



GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah signifikan pada perdagangan Rabu (29/7). Indeks melemah dipicu oleh penurunan berkepanjangan pada saham perusahaan *chip* dan meningkatnya harga minyak. Sebelumnya pelemahan indeks sempat berkurang setelah Fed mempertahankan suku bunga tetap di level 3.5%-3.75% seperti yang diperkirakan, menghilangkan sebagian kekhawatiran di kalangan pelaku pasar tentang kemungkinan kenaikan suku bunga. Namun, tiga pejabat the Fed tidak setuju dengan keputusan tersebut dan memilih untuk memperketat kebijakan moneter, yang menggarisbawahi sejauh mana volatilitas harga minyak telah mempersulit tugas bank sentral.

Adanya indikasi dari pasar obligasi bahwa Fed mungkin tertinggal dalam upaya menurunkan inflasi karena bank sentral memilih untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah, juga menjadi faktor negatif yang memengaruhi pelemahan indeks. *Chairman the Fed* Kevin Warsh menekankan bahwa keputusan komite sangat penting, dan tidak akan ragu untuk bertindak. Namun pernyataan ini gagal meyakinkan pasar obligasi.

Harga minyak Brent dan WTI masing-masing ditutup menguat lebih dari 7% dan 6% di level US\$90/barel dan US\$84/barel (29/7), setelah Presiden Trump mengatakan AS akan menyerang Iran dengan keras sebagai balasan atas upaya serangan mendadak terhadap pasukan AS di Timur Tengah. *U.S. 10-year Bond Yield* naik hampir 7 bps ke level 4.671% (29/7), akibat kekhawatiran akan inflasi. Harga emas *spot* menguat 1.9% di level US\$4,101/*troy oz* (29/7), setelah Fed mempertahankan suku bunganya tetap.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 29-07-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan BoJ JGB Purchase	-	-	-
Germany Import Prices MoM (Jun)	-0.7%	-0.8%	0.7%
Germany Import Price YoY (Jun)	6.1%	6.2%	6.8%
U.S Money Supply (Jun)	\$23.15T	\$22.8T	\$23.05T
U.S API Crude Oil Stock Change (Jul/24)	3.296M	-2.50M	2.603M
U.S MBA 30-Year Mortgage Rate (Jul/24)	6.76%	-	6.69%
United Kingdom M4 Money Supply MoM (Jun)	0.8%	0.2%	0.1%
United Kingdom BoE Consumer Credit (Jun)	£1.807B	£1.7B	£1.662B

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 30-07-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
U.S Fed Interest Rate Decision	30-Jul-26	3.75%	3.75%
U.S GDP Growth Rate QoQ Adv (Q2)	30-Jul-26	2.1%	2.1%
Japan Consumer Confidence (Jul)	30-Jul-26	34.2	33.8
Japan Foreign Bond Investment (Jul/25)	30-Jul-26	-	¥ -714.4B
Germany Inflation Rate YoY Prel (Jul)	30-Jul-26	2.7%	2.3%
Germany GDP Growth Rate YoY Flash (Q2)	30-Jul-26	0.1%	0.4%
United Kingdom BoE Interest Rate Decision	30-Jul-26	3.75%	3.75%
United Kingdom BoE Monetary Policy Report	30-Jul-26	-	-

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 29-07-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,715.56	3.08	0.18%
STI	5,713.19	97.08	1.73%
SSEC	3,828.47	15.15	0.40%
HSI	25,807.92	497.07	1.96%
Nikkei	61,434.19	-930.73	-1.49%
CAC 40	8,408.27	-50.51	-0.60%
DAX	25,460.48	-3.53	-0.01%
FTSE	10,908.41	37.39	0.34%
DJIA	51,594.14	-1153.18	-2.19%
S&P 500	7,316.15	-112.63	-1.52%
Nasdaq	24,442.94	-433.97	-1.74%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	84.21	-0.25	-0.30%
Oil Brent	89.94	-0.80	-0.88%
Nat. Gas	2.73	0.00	0.15%
Gold	4,082.90	15.34	0.38%
Silver	58.18	0.46	0.79%
Coal	130.20	0.05	-0.04%
Tin	53,882.00	299.00	0.56%
Nickel	17,180.00	40	0.23%
CPO KLCE	4,664.00	22.00	0.47%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,073.00	-10.00	-0.06%
EUR/USD	1.15	0.00	-0.02%
USD/JPY	163.27	-0.14	-0.09%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023H dibuat dengan TradingView.com, Jul 29, 2026 16:25 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6150] [Pivot : 6100] [Support : 6000]

IHSG ditutup melemah di level 6,091.39 (-0.64%) pada perdagangan Rabu (29/7). Rupiah ditutup di level Rp18,045/US\$, setelah sebelumnya sempat melemah hingga level Rp18,100/US\$. Sementara itu secara teknikal, histogram positif MACD menyempit dan berpotensi mengalami *Death Cross*. Namun IHSG masih bertahan di atas MA20 dan MA50. Di tengah berbagai sentimen eksternal dan internal serta faktor teknikal diperkirakan IHSG akan uji level psikologis di 6,000 pada perdagangan Kamis (30/7).

BEI mengumumkan hasil evaluasi mayor Indeks IDXBUMN20 yang akan berlaku mulai 5 Agustus 2026 hingga 2 Februari 2027. Dalam evaluasi kali ini tidak ada perubahan konstituen, sehingga seluruh 20 saham tetap menjadi konstituen indeks. Meskipun demikian BEI melakukan penyesuaian jumlah saham untuk perhitungan indeks serta bobot masing-masing emiten. BBRI, BMRI, BBNi dan TLKM mengalami penurunan bobot setelah penerapan batas maksimal sebesar 15%. Di sisi lain, sejumlah emiten BUMN mencatat kenaikan bobot dalam indeks, di antaranya ANTM, PGAS, MTEL, BRIS dan PTBA.

OJK bersama SRO terus memperkuat reformasi pasar modal Indonesia menjelang Tinjauan Indeks MSCI pada November 2026. Langkah tersebut dilakukan melalui komunikasi intensif dengan penyedia indeks global serta penguatan implementasi berbagai agenda reformasi pasar modal. Sementara itu OJK menargetkan Peraturan OJK (POJK) tentang Demutualisasi Bursa Efek Indonesia terbit pada minggu kedua September 2026. Saat ini, regulator masih menyusun aturan turunan UU Nomor 4 Tahun 2026 dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Top picks (30/7): AMMN, BBKA, BBRI, TPIA, AKRA dan HEAL.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah signifikan pada Rabu (29/7).
- Berlanjutnya koreksi saham *chip* dan kenaikan harga minyak memicu pelemahan indeks.
- Fed mempertahankan suku bunga tetap di level 3.5%-3.75% (29/7).
- Tiga pejabat the Fed lebih memilih untuk memperketat kebijakan moneter.
- Indikasi dari pasar obligasi bahwa Fed mungkin tertinggal dalam upaya menurunkan inflasi.
- Harga minyak Brent dan WTI ditutup menguat lebih dari 7% dan 6% (29/7).
- U.S. 10-year Bond Yield naik hampir 7 bps ke level 4.671% (29/7).
- Harga emas *spot* menguat 1.9% di level US\$4,101/troy oz (29/7).
- Diperkirakan IHSG akan uji level psikologis di 6,000.
- Top picks* (30/7): AMMN, BBKA, BBRI, TPIA, AKRA dan HEAL.

JCI Statistics as of 29-07-2026

6091.386 **-0.639%**
-39.202

	Value
%Weekly	-3.84%
%Monthly	7.94%
%YTD	-29.55%

T. Vol (Shares)	38.80 B
T. Val (Rp)	22.96 T
F. Net (Rp)	8.97 T
2026 F. Net (Rp)	-72.00 T
Market Cap. (Rp)	10,675 T

2026 Lo/Hi	5342.14/9134.70
Resistance	6150
Pivot Point	6100
Support	6000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 29-07-2026

210.390 **-0.666%**
-1.411

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - May'26	-5.73%
Import Growth (YoY) - May'26	22.16%
BI Rate - Jul'26	5.75%
Inflation Rate - Jun'26 (MoM)	0.44%
Inflation Rate - Jun'26 (YoY)	3.34%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	03-Aug-26
Inflation	03-Aug-26
Interest Rate	19-Aug-26
Foreign Reserved	07-Jul-26
Trade Balance	03-Aug-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

STTP PT Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk (STTP) membukukan kinerja yang solid pada 1H26 dengan penjualan bersih tumbuh 9.20% YoY menjadi Rp2.73 triliun. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba bruto meningkat 5.89% YoY menjadi Rp817.73 miliar meskipun beban pokok penjualan naik 10.40% YoY menjadi Rp1.91 triliun. Perseroan juga mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp723.39 miliar (+11.82% YoY), yang mendorong laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 10.58% YoY menjadi Rp596.36 miliar.

NISP PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) berencana mengakuisisi 20.00% saham PT Great Eastern Life Indonesia senilai Rp201.88 miliar sebagai bagian dari restrukturisasi internal untuk membentuk struktur Konglomerasi Keuangan OCBC Group Indonesia. Melalui transaksi ini, OCBC Indonesia akan menjadi Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) dan menguasai Saham Seri A yang memberikan hak pengendalian efektif atas GELI, meskipun hanya memiliki 20.00% kepemilikan, sementara The Great Eastern Life Assurance Company Limited tetap memegang 80.00% saham melalui Saham Seri B dan Seri C. Manajemen menyatakan transaksi yang didanai sepenuhnya dari kas internal ini tidak akan memengaruhi operasional dan menargetkan akta Pengambilalihan pada September 2026.

MTDL PT Metrodata Electronics Tbk

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) membukukan pendapatan sebesar Rp13.60 triliun pada 1H26 (+16.70% YoY) dengan laba bersih meningkat 6.60% YoY menjadi Rp313.70 miliar. Pertumbuhan didukung oleh segmen Distribusi Digital yang menyumbang 76% dari total pendapatan dengan kenaikan 22.00% YoY, sementara segmen Solusi dan Konsultasi Digital mencatat peningkatan kualitas pendapatan melalui *recurring revenue* yang mencapai 57.50% dari total pendapatan segmen. Ke depan, Perseroan akan terus memperluas portofolio, memperkuat kolaborasi dengan prinsipal, dan meningkatkan bisnis berbasis *recurring revenue* untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

CANI PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk

PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk (CANI) menjual empat unit kapal tunda, yakni ASL Abadi 1, ASL Abadi 3, ASL Abadi 4, dan ASL Abadi 5, kepada PT Adhi Berlian Shipping dengan total nilai transaksi sebesar Rp20.10 miliar. Manajemen menyatakan divestasi aset ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi keuangan, menjaga kelangsungan usaha, serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dalam jangka panjang.

COCO PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) berhasil menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan menghimpun dana sebesar Rp1.28 triliun, di mana seluruh saham yang ditawarkan terserap penuh dan mencatat kelebihan permintaan (*oversubscribed*) hingga 2.65x dari sisa saham yang tersedia. Sekitar 92% dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk mengakuisisi PT Sari Murni Abadi (Momogi Group), yang memberikan akses ke jaringan distribusi Bibica di Vietnam, sementara 8% sisanya dialokasikan untuk modal kerja

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date		
IBST	Rp5400	6-Jul-26	4-Aug-26	14-Aug-26		
KETR	Rp523	9-Jul-26	7-Aug-26	14-Aug-26		
PNGO	Rp3584	16-Jul-26	14-Aug-26	21-Aug-26		
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date		
ASDM	Rp32	6-Jul-26	7-Jul-26	30-Jul-26		
DEPO	Rp1.5	7-Jul-26	8-Jul-26	30-Jul-26		
ESIP	Rp0,5	8-Jul-26	9-Jul-26	30-Jul-26		
PTPW	Rp5.694	6-Jul-26	7-Jul-26	30-Jul-26		
RUIS	Rp6	7-Jul-26	8-Jul-26	30-Jul-26		
TCPI	Rp6.5	6-Jul-26	7-Jul-26	30-Jul-26		
TRUS	Rp60	6-Jul-26	7-Jul-26	30-Jul-26		
Stock Bonus	New Ratio	Old Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
SPMA	30	100	8-Jul-26	9-Jul-26	10-Jul-26	30-Jul-26
RUPS						Date
AYAM						30-Jul-26
IRSX						30-Jul-26
LABA						30-Jul-26
NPGF						30-Jul-26
TAMU						30-Jul-26

Source : KSEI